

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada generasi millennial seperti sekarang ini seluruh manusia dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif serta harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman yang tidak bisa dihadapi dengan modal pengalaman saja. Saat ini manusia harus mengiringi dan mengikuti perkembangan zaman secara menyeluruh, supaya bangsanya tetap maju dan tidak tertinggal dalam segala bidang keilmuan. Ilmu pengetahuan memegang peran yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Karena untuk mencapai sebuah tujuan, ilmu pengetahuan merupakan salah satu kunci keberhasilan agar manusia tidak kehilangan arah tujuannya dan juga sangat penting untuk memecahkan suatu masalah dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Apalagi saat ini semua Negara di dunia sedang dalam posisi pemulihan sumber daya alam dan manusia, setelah semua negara di dunia mengalami krisis akibat pandemi covid 19.

Dalam upaya memulihkan dan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan bangsa Indonesia pasti tidak lepas dengan upaya melalui sistem pendidikan yang baik, agar Negara Indonesia menjadi negara yang maju dan sejahtera. Pengalaman empiris telah membuktikan bahwa bangsa-bangsa yang telah menikmati kesejahteraan dan kemajuan bagi rakyatnya adalah bangsa yang memulai pembangunannya melalui pendidikan meskipun mereka tidak memiliki sumber daya yang banyak. Dengan sumber daya yang berkualitas serta menguasai ilmu pengetahuan mereka dapat menikmati kemakmuran bangsanya.¹

Pada dasarnya pendidikan merupakan aktivitas yang sudah biasa dan telah berlangsung selama proses kehidupan manusia. Dengan arti lain sejak munculnya hubungan interaksi antar sesama manusia telah terjadi usaha-usaha pendidikan dengan maksud untuk mendidik manusia atau individu dalam perkembangannya menghadapi kehidupan sosial dan masyarakat. Pendidikan juga mempunyai fungsi yang sangat penting bagi proses perkembangan sebuah bangsa, sebab pendidikan merupakan salah satu cara dalam menyiapkan generasi penerus bangsa yang unggul dan kompeten.

¹ Muhardi, "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia", *Jurnal Sosial dan Pembangunan* 20, no.04(2004): 478.

Dalam arti yang sederhana pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogic berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Agama islam juga menjelaskan tentang pendidikan, hal itu karena dalam agama islam pendidikan merupakan suatu landasan yang mampu membuat manusia menyadarkan diri dalam menjadi pribadi yang baik. Istilah pendidikan dalam islam berasal dari kata al-tarbiyah yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian, baik pengetahuan maupun budi pekerti manusia. Sedangkan tujuan dalam pendidikan islam yaitu untuk menjadikan manusia yang baik, berkepribadian muslim, berakhlak mulia serta menjadi manusia yang sejati.³ Dalam pandangan islam pendidikan merupakan salah satu kewajiban manusia untuk mampu mengemban tugasnya yaitu sebagai khalifah di bumi. Karena Pendidikan sangat berhubungan dengan nilai-nilai dalam agama islam, untuk itu pendidikan harus ditanamkan dalam diri manusia melalui proses belajar yang efektif.

Berdasarkan Tinjauan Studi Lapangan dan juga observasi langsung di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak, dan juga peneliti memperoleh penjelasan melalui arsip nilai ulangan harian siswa kelas VIII SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah terhadap pembelajaran PAI sehingga berpengaruh terhadap nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas VIII SP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak yang belum mencapai KKM.⁴

Data tersebut ditemukan pada saat observasi sebelum penelitian yang menunjukkan nilai perolehan hasil belajar siswa

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 1.

³ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), 86-88.

⁴ Ali Mansyur, Wawancara Oleh Penulis, 12 April 2023, wawancara 1, transkrip.

dalam ulangan harian bab macam-macam sujud dari jumlah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak yaitu 21 orang, hanya 10 peserta didik yang nilainya telah tercapai. Data dokumentasi ulangan harian tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar peserta didik kelas VIII dalam memahami materi pelajaran belum sepenuhnya berhasil, karena diketahui nilai dari 11 peserta didik yang lain masih belum tercapai karena tidak memenuhi (kriteria ketuntasan minimal) KKM yaitu yaitu 75.⁵

Studi Lapangan dalam observasi studi awal peneliti, peserta didik SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak juga terlihat kurang aktif dalam pembelajaran dikelas, dan perhatian peserta didik tidak semuanya fokus dalam proses pembelajaran karena penggunaan metode belajar yang biasa seperti ceramah, penjelasan dipapan tulis, dan hafalan-hafalan materi pelajaran sehingga berpengaruh pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru saat dikelas sehingga nilai yang diperoleh peserta didik dalam ulangan harian kurang maksimal.⁶

Metode pembelajaran banyak macamnya, guru dapat memilih satu atau beberapa metode sekaligus untuk diterapkan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, materi yang disampaikan kepada siswa, serta kemampuan pengajar itu sendiri untuk melaksanakannya. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Terlebih lagi jika peserta didik menghadapi pelajaran yang membutuhkan fokus yang besar seperti halnya pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tentu siswa atau peserta didik akan kesulitan dalam memahami pelajaran apabila metode yang diterapkan oleh guru sangat membosankan. Materi PAI merupakan materi yang mengajarkan tentang syari'at dan praktek secara langsung. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar materi PAI yang diajarkan, guru dalam penyampain materi tidak hanya mengandalkan metode yang klasik seperti ceramah atau metode pertanyaan dan jawaban, melainkan harus melibatkan siswa berperan aktif dalam mempelajari materi tersebut.

⁵ Mughni, Wawancara Oleh Penulis, 11 April 2023, Wawancara 1, transkrip.

⁶ Hasil Observasi oleh Penulis di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak Tanggal 13 April 2023.

Dalam situasi seperti itu, proses pembelajaran merupakan bagian penting dari pendidikan yang harus dilaksanakan sesuai dengan rencana matang sehingga proses itu berjalan dengan lancar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran juga diartikan sebagai interaksi antara guru dan murid untuk mewujudkan makna sebuah pembelajaran. Segala upaya harus dilakukan guru dalam menunjang keberhasilan dalam belajar. Maka dari itu, diperlukan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien untuk mewujudkan hal tersebut seperti rencana belajar atau metode tertentu dalam menyampaikan sebuah pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru lalu siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi materi PAI (pendidikan agama islam) yang mencakup persoalan ibadah dan muamalah, pasti sangat sulit dipahami jika metode yang digunakan guru membosankan, kondisi tersebut hanya akan menghambat siswa dalam belajar. Alternatif permasalahan ini bisa saja dengan pemilihan metode yang tepat berdasarkan materi yang akan disampaikan seorang guru.

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi PAI secara efektif tentu di perlukan sebuah metode yang tepat. Selain metode ceramah yang sudah sering digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan isi materi kepada siswa, metode Demonstrasi diharapkan cocok digunakan dalam pembelajaran tersebut, karena proses metode demonstrasi mengandung unsur tindakan dalam suatu pembelajaran dimana siswa ikut aktif dalam mempelajari materi-materi ibadah yang guru sampaikan dalam mata pelajaran PAI. Pelaksanaan metode demonstrasi pada kelas VI MI NU 37 Mojo Kabupaten Kendal sudah sering diterapkan guru Pendidikan Agama Islam untuk materi pelajaran tertentu yang membutuhkan praktik dan kemampuan keterampilan peserta didik untuk menguasai materi tersebut, seperti materi shalat, wudhu, dan materi lainnya yang mengutamakan keterampilan Peserta Didik. Metode domonstrasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau bagaimana cara melakukannya kepada siswa.⁷

⁷ Murtasidin Miftakhul, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MI NU

Metode Demonstrasi merupakan salah satu alternatif untuk memberikan pengalaman belajar siswa dengan baik dalam menyampaikan materi seperti praktik sholat, zakat, dan lain sebagainya. Metode Demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun menggunakan media dalam menyajikan suatu pembelajaran yang dilakukan.⁸ Penggunaan metode Demonstrasi selalu menggunakan alat bantu pembelajaran seperti miniatur, gambar dan alat-alat laboratorium yang lain. Metode tersebut sangat cocok untuk pelajaran PAI yang membahas tentang tata cara ibadah dan muamalah. Selain itu Penerapan metode demonstrasi juga sangat efektif apabila kajian pembelajaran siswa mengenai tata cara ibadah atau praktek lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran PAI sangat penting untuk menyampaikan materi secara seksama dan kemudian mudah dipelajari oleh siswa karena didalam pembelajaran meto demonstrasi terdiri dari praktik-praktik dan siswa ikut aktif belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan pemaparan sebuah fakta dan teori yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengusung judul yang berkaitan dengan latar belakang tersebut yaitu:

“Implementasi Metode Demostrasi dalam Menigkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merujuk pada suatu batasan masalah dalam penelitian Kualitatif, adapun yang menjadi fokus penelitian mengenai Implementasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Islam Al- Karimah Temuroso Guntur Demak meliputi:

1. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Bab Macam-Macam Sujud di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

37 Mojo Kabupaten Kendal”, *Jurnal SKULA: Journal of Education* 1, no.3 (2021): 2.

⁸ Sobry Sutikno M, *Metode & Model-model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2014), 44.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Bab Macam-Macam Sujud Siswa di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI siswa di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Deskripsi Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini, diharapkan nanti dapat memberikan manfaat keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI siswa di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat menjadi teladan yang baik dalam mengajar dan memberikan contoh yang baik pula dalam memberikan proses pembelajaran pada siswa melalui metode Implementasi yang tepat.

b. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi peserta didik dalam menanamkan semangat belajar yang tinggi pada diri masing-masing peserta didik serta mampu memperbaiki hasil belajar dan bermanfaat dalam

- kehidupan. Sehingga siswa merasakan kesenangan dalam belajar dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi Sekolah
Diharapkan dapat memberikan aspirasi bagi sekolah dan terus berkontribusi dalam mendukung pembelajaran model ini, serta dapat mengembangkan lagi mengenai penelitian sejenis Implementasi Metode Demonstrasi untuk melatih keterampilan peserta didik di sekolah.
 - d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan suatu penelitian-penelitian lain. Penelitian selanjutnya diharapkan akan memperbaiki dan menyempurnakan mengenai penelitian berupa Implementasi Metode Demonstrasi ini.

F. Sistematika Penulisan

Karya Ilmiah ini akan disusun secara sistematis sesuai dengan alur laporan penelitian yang terarah, dan akan disajikan melalui sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat dan menjelaskan mengenai latar belakang masalah masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi deskripsi kajian pustaka yang membahas teori tentang Implementasi Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Penelitian Terdahulu, serta Kerangka Berfikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang didalamnya akan menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V merupakan bab terakhir yaitu penutup, isi dari penutup yaitu simpulan mengenai masalah penelitian, keterbatasan penulis, dan saran yang berdasarkan keterbatasan yang dimiliki dan penutup.